

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* pada materi pokok kerajinanlimbahtekstil kelas X AP SMK Negeri 1 Medan diperoleh nilai rata – rata *pretest*51,31 dan *posttest*81,71 dengan standar deviasi *pretest* 10,88 dan *posttest*6,50 dimana nilai varians *pretest* 118,49 dan *posttest*42,26. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 59,24%
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok kerajinanlimbahtekstil kelas X AP SMK Negeri1 Medan diperoleh nilai rata–rata *pretest*53,42 dan *posttest*78,55 dengan standar deviasipretest10,40 dan *posttest*5,80 dimana nilai varians *pretest* 108,25 dan *posttest*33,65. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 32%
3. Melalui uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,15 > 1,65$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1+n_2-2 = 74$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswayang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* kelas X AP SMK Negeri 1Medan T.P 2016/2017.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal yaitu :

1. Bagi guru khususnya diharapkan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran kewirausahaan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dan membuat siswa tidak jenuh dalam belajar.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis agar dapat melaksanakan penelitian pada pokok bahasan yang lain dan dalam lingkup yang lebih luas.

